

## Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif

Nur Fadillah Septiani<sup>1</sup>, Sri Nitta Crissiana Wirya Atmaja<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[dillaseptiani1109@gmail.com](mailto:dillaseptiani1109@gmail.com)

**Abstrak** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bea pada tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bea pada tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 129 perusahaan dengan teknik penarikan sampel yang menggunakan metode *purposive sampling* maka didapat 9 perusahaan sebagai sampel dengan 5 tahun periode penelitian. Maka data yang dianalisis berjumlah 45 data sampel perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan *eviews 12*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial ( $x_1$ ) sebagai variabel bebas pertama, *capital intensity* ( $x_2$ ) sebagai variabel bebas kedua, dan ukuran perusahaan ( $x_3$ ) sebagai variabel bebas ketiga serta tarif pajak efektif ( $y$ ) sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *capital intensity* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, Tarif Pajak Efektif

**Abstract** this study aims to determine the effect of managerial ownership, capital intensity, and company size on effective tax rate in consumer non-cyclicals sector companies listed on the idx in 2019-2023. The population in this study were consumer non-cyclicals sector companies listed on the idx in 2019-2023, namely 129 companies with a sampling technique using the purposive sampling method, 9 companies were obtained as samples with a 5-year research period. So the data analyzed amounted to 45 sample data from consumer non-cyclicals sector companies. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports from each company that has been used as a research sample. The data analysis technique used is panel data regression analysis using *eviews 12*. The variables used in this study are managerial ownership ( $x_1$ ) as the first independent variable, capital intensity ( $x_2$ ) as the second independent variable, and company size ( $x_3$ ) as the third independent variable and effective tax rate ( $y$ ) as the dependent variable. Based on the results of simultaneous hypothesis testing, it shows that sales growth, tunneling incentive, and tax burden simultaneously affect transfer pricing. The results of partial hypothesis testing show that company size affect effective tax rate, while managerial ownership and capital intensity does not affect effective tax rate.

**Keywords:** Managerial Ownership, Capital Intensity, Company Size, Effective Tax Rate

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang dengan populasi yang besar dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Kehadiran sumber daya alam dalam jumlah besar dan letak persebarannya yang strategis menjadi alasan banyaknya perusahaan lokal maupun internasional yang berbasis di Indonesia. Kehadiran perusahaan ini dapat membantu meningkatkan pendapatan negara melalui sektor pajak (Harleyana Sari et al., 2023). Pajak mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembangunan negara, karena pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara. Mengenai retribusi, pajak diatur dalam undang-undang berdasarkan Amandemen III Pasal 23A UUD 1945. Pasal tersebut menyatakan bahwa “pajak dan pembayaran wajib negara lainnya diatur dengan undang-undang”. Pembayaran wajib dari rakyat tersebut kembali kepada rakyat baik secara

langsung maupun tidak langsung karena pemerintah menggunakan pajak untuk membangun fasilitas umum yang berguna bagi kepentingan umum (Pracasya, 2021).

Berikut fenomena pertama yang terjadi di PT. Bentoel Internasional Investama. PT. Bentoel Internasional Investama merupakan perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia setelah HM Sampoerna Tbk. Berdasarkan laporan yang diterbitkan Tax Justice Network Institute pada Rabu, 08 Mei 2019 sebuah perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) terlibat penggelapan pajak melalui PT. Antara tahun 2013 dan 2015, Bentoel Internasional Investama mengambil banyak utang dari anak perusahaannya di Belanda, Rothmans Far East BV, untuk membiayai kembali pinjaman bank dan membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga yang dibayarkan akan mengurangi penghasilan kena pajak di Indonesia, sehingga pajak yang dibayarkan menjadi lebih sedikit, sehingga mengakibatkan kerugian bisa menderita kerugian US\$14 juta per tahun (Kontan.co.id, 2019).

Permasalahan fenomena diatas yaitu banyaknya perusahaan yang ingin menekan kewajiban perpajakannya, sehingga menyebabkan adanya perbedaan perhitungan beban pajak yang ditetapkan dengan tarif pada undang-undang yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Kemudian masih banyaknya perusahaan yang tidak mematuhi pembayaran pajak hingga melakukan penghindaran pajak dan penggelapan pajak, untuk memperkecil jumlah pajak yang di bayar perusahaan.

Fenomena kedua, sepanjang triwulan III tahun 2020, industri makanan dan minuman yang merupakan subsektor industri pengilangan nonmigas menjadi penghasil PDB terbesar negara sebesar 7,02 persen. Industri makanan dan minuman juga menyumbang volume ekspor kelompok produk terbesar yaitu mencapai hingga USD 27,59 miliar pada Januari-November 2020. Selain itu, industri makanan melakukan investasi signifikan pada Januari-September 2020 sebesar Rp 40,53 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan pajak selama ini ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Fenomena mengenai tarif pajak efektif yang terjadi pada sektor makanan dan minuman dapat dilihat salah satunya dari laba bersih perusahaan. Karena semakin tinggi laba perusahaan maka tarif pajak efektif juga akan semakin tinggi.

*Tax planning* pada penelitian ini menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR) atau tarif pajak efektif perusahaan, dimana dengan menggunakan tarif pajak efektif, kita dapat mengetahui seberapa besar persentase perusahaan sebenarnya membayar pajak terhadap laba komersial yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga diharapkan dengan strategi *tax planning* yang tepat dilakukan oleh perusahaan, dapat mengakibatkan beban pajak yang dibayarkan menjadi lebih rendah. Oleh karena itu, dengan meminimalkan beban pajak maka sejumlah uang yang tersedia untuk membayar pajak dapat digunakan untuk kepentingan lain sehubungan dengan operasional perusahaan lainnya.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia berlaku 3 jenis sistem pemungutan, yakni: *self assessment system*, *official assessment system*, *withholding assessment system*, salah satu dari wajib pajak adalah badan usaha yang berperan sebagai pemotong pajak untuk pemerintah. Penerimaan pajak untuk badan usaha berlaku di Indonesia tunggal sebesar 25% sesuai dengan UU No.17 tahun 2000. Tarif pajak efektif digunakan untuk menggambarkan selisih antara laba akuntansi dan penghitungan laba fiskal. Dengan kata lain pajak efektif dihitung atau diperkirakan berdasarkan informasi keuangan yang disiapkan oleh perusahaan, sehingga pajak efektif merupakan salah satu jenis penghitungan pajak perusahaan. Dengan kata lain, tarif pajak efektif pada akhirnya berarti

beban bagi pajak penghasilan, sehingga potensi pengurangan pembayaran pajak sangat mungkin terjadi, apalagi jika peraturan administratif tidak dilanggar.

*Effective Tax Rate (ETR)* adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan, dengan membandingkan antara beban pajak dengan laba sebelum pajak. ETR dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga *Effective Tax Rate (ETR)* merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. ETR digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak penghasilan perusahaan (Bratakusuma, 2021). Tarif pajak efektif ini bermanfaat bagi perusahaan untuk menunjukkan sejauh mana efektivitas manajer dalam memajemen pajak suatu perusahaan (Rahmawati & Mildawati, 2020). Apabila perusahaan memiliki persentase tarif pajak efektif yang lebih tinggi dari tarif yang ditetapkan maka perusahaan kurang maksimal dalam memaksimalkan insentif-insentif perpajakan yang ada, karena dengan perusahaan memanfaatkan insentif perpajakan yang ada maka dapat memperkecil persentase pembayaran pajak dari laba komersial (Saragih & Halawa, 2022).

Permasalahan yang sering muncul dalam perpajakan perusahaan adalah perdebatan antara tarif pajak dan tarif pajak efektif. Menurut *United States Government Accountability Office* tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate / ETR*) berbeda dengan tarif pajak yang berlaku. Tarif pajak efektif mengukur pajak yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan ekonomi, sedangkan tarif pajak yang berlaku menunjukkan jumlah penghasilan kena pajak relatif terhadap penghasilan kena pajak.

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan oleh manajemen untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Ukuran ini diperoleh dari persentase besar saham yang dimiliki oleh manajemen pada akhir tahun yang disajikan sebagai persentase (Afrida et al., 2023). Kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Yusnita, 2020). Kepemilikan manajerial tentu mempunyai peran yang penting dalam menciptakan suatu kebijakan perusahaan seperti kebijakan investasi, pembagian laba, dan kebijakan pajak Hidayat & Damayanti, (2021).

Mildawati, T. (2018) *Capital Intensity* adalah kinerja pendanaan suatu perusahaan termasuk pada pendanaan dalam bentuk aktiva (*capital intensity*) dan persediaan (*inventory intensity*). Aset tetap akan terdepresiasi sehingga memotivasi para manajer untuk menggunakannya sebagai pengeluaran bisnis sehingga berpotensi dapat menurunkan pajak yang terutang. Sedangkan, bisnis dengan persediaan yang besar akan memerlukan beban yang tidak sedikit untuk mengelola persediaannya. Beban-beban tersebut kemudian bisa menjadi penurunan perpajakan (Rahmawati & Mildawati, 2020). Rasio intensitas modal menyatakan seberapa efektif suatu perusahaan menetapkan asetnya dengan menghasilkan keuntungan total pendapatan. Dengan beban serta depresiasi aset tetap bisa menimbulkan pengurangan perpajakan serta mengurangi keuntungan. Selanjutnya, emiten akan melakukan pembayaran perpajakannya sedikit atas keuntungan yang sudah dihasilkan.

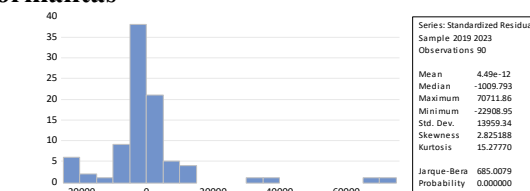
Wahyuningtyas, E. T. (2022) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan ditinjau dari nilai saham, nilai penjualan atau nilai aset. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik keuangan suatu perusahaan. Terlihat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, karena semakin besar ukuran perusahaan maka pajak efektif akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan atau laporan keuangan. Data sekunder ini didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan juga data didapatkan melalui studi kepustakaan, seperti artikel, jurnal, dan penelitian sebelumnya, serta membaca buku pustaka yang mendukung penelitian sebelumnya. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari. Data tersebut digunakan untuk meneliti fenomena yang terkait dengan Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif. Lokasi Penelitian dalam penyusunan skripsi ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Menara I Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Nomor Telepon: (021) 5150515, Fax: (021) 5150330. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan yang termasuk kedalam kategori *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun penelitian yaitu tahun 2019-2023 dikarenakan untuk meneliti perusahaan dengan tahun terbaru. Alasan mengenai pengambilan sampel dari Perusahaan yang termasuk kedalam kategori *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan mempunyai ruang lingkup yang besar, sekitar perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti (Prihastuty, 2023). Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Dalam penetapan jumlah sampel penelitian, terlebih dahulu ditetapkan sejumlah kriteria, sebagai pedoman di dalam penggunaan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan telah diolah pihak lain. Penulis mendapatkan data dari informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *yahoo finance*, data mengenai Kepemilikan Manajerial dengan indikator *Managerial Ownership* (MO), *Capital Intensity* dengan indikator *Capital Intensity* (CI), Ukuran Perusahaan dengan indikator *FIRM SIZE*, dan Tarif Pajak Efektif dengan indikator *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan data dari laporan keuangan perusahaan pada periode 2019-2023 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan *Microsoft Office Excel* dan *Eviews 12*, setelah data terkumpul, Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data yang terdiri dari uji analisis deskriptif, pemilihan model, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, regresi data panel dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Normalitas

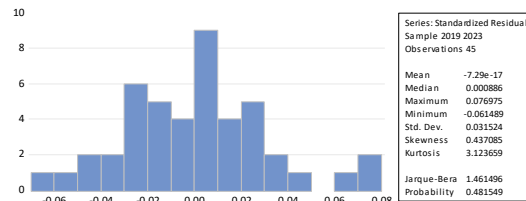


**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas (Sebelum Outlier)

**Sumber:** Hasil output eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil yang diolah dengan software E-views 12 pada gambar 1. dapat disimpulkan bahwa hasil nilai probabilitas pada Jarque-Bera lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) atau  $0,000000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut bahwa  $H_0$  (0,05) atau  $0,000000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dalam model ini terdapat masalah normalitas atau data tidak terdistribusi secara normal, maka dengan itu data yang bernilai ekstrim (*outlier*) perlu dikeluarkan dari data penelitian.

Melalui proses outlier, terdapat 9 perusahaan sector *Consumer Non-Cyclicals* selama periode 2019-2023 yang dikeluarkan dari penelitian dikarenakan data bernilai ekstrim, sehingga data penelitian yang terdistribusi secara normal berjumlah 9 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada periode 2019-2023 yang diolah sebanyak 45 data observasi. Setelah melakukan proses outlier maka dilakukan kembali Uji Normalitas dengan hasil pada gambar 1.



**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas (Sesudah Outlier)

**Sumber:** Hasil output eviews 12, 2025

Berdasarkan temuan Uji Normalitas yang ditunjukkan pada gambar 2. diatas, diketahui nilai Probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,481549. Data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Multikolinearitas

	ETR	KM	CI	FS
ETR	1.000000	-0.137878	0.362040	0.397847
KM	-0.137878	1.000000	0.060044	-0.377065
CI	0.362040	0.060044	1.000000	0.095004
FS	0.397847	-0.377065	0.095004	1.000000

**Sumber:** Hasil output eviews 12, 2025

Koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar  $-0.137878 < 0,80$ ,  $X_1$  dan  $X_3$  sebesar  $-0.397847 < 0,80$ , dan  $X_2$  dan  $X_3$   $0.095004 < 0,80$ . Maka dapat disimpulkan bawa terbebas dari Multikolinearitas atau lulus Uji Multikolinearitas.

**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/02/25 Time: 19:20  
Sample: 2019 2023  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 45  
Period weights (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4130.482	5291.998	-0.780515	0.4396
KM	0.001961	0.010909	0.179783	0.8582
CI	0.000465	0.001796	0.258710	0.7972
FS	221.1936	177.7879	1.244143	0.2205

R-squared	0.041808	Mean dependent var	2524.311
Adjusted R-squared	-0.028303	S.D. dependent var	1972.842
S.E. of regression	2000.566	Akaike info criterion	18.12494
Sum squared resid	1.64E+08	Schwarz criterion	18.28553
Log likelihood	-403.8110	Hannan-Quinn criter.	18.18480
F-statistic	0.596311	Durbin-Watson stat	1.687448
Prob(F-statistic)	0.621032		

**Sumber:** Hasil output eviews 12, 2025

Nilai probabilitas semua variabel independent  $> 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi Uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

### Hasil Pengujian Autokorelasi

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Autokorelasi

R-squared	0.264809	Mean dependent var	0.228133
Adjusted R-squared	0.211015	S.D. dependent var	0.036764
S.E. of regression	0.032656	Akaike info criterion	-3.920892
Sum squared resid	0.043723	Schwarz criterion	-3.760300
Log likelihood	92.22008	Hannan-Quinn criter.	-3.861025
F-statistic	4.922614	Durbin-Watson stat	1.855612
Prob(F-statistic)	0.005183		

**Sumber:** Hasil output eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil Uji Durbin Watson diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson Start sebesar 1.855612 sehingga nilai Durbin Watson tersebut berada diantara angka -2 dan 2 atau  $-2 < 2$ . Sesuai dengan keputusan diatas, kesimpulannya, tidak ditemukan adanya permasalahan autokorelasi.

### Hasil Analisa Regresi Data Panel

**Tabel 4.** Hasil Analisa Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.006181	0.087433	-0.070693	0.9440
KM	-0.002744	0.017600	-0.155899	0.8769
CI	0.081145	0.033319	2.435406	0.0193
FS	0.007232	0.002944	2.456059	0.0184

**Sumber:** Hasil output eviews 12, 2025

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dilihat hubungan antara hasil regresi data panel antara variabel Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif. Hubungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari model regresi diatas, konstanta sebesar -0.006181 menunjukkan bahwa apabila Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ), *Capital Intensity* ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) dianggap tetap, maka Tarif Pajak Efektif ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar -0.006181 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.
2. Koefisien egressi untuk Kepemilikan Manajerial yang bernilai negatif -0.002744 menunjukkan bahwa setiap penurunan Kepemilikan Manajerial sebesar 1% akan mengalami penurunan Tarif Pajak Efektif -0.002744.
3. Koefisien regresi untuk *Capital Intensity* yang bernilai positif 0.081145 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Capital Intensity* sebesar 1% akan mengalami kenaikan Tarif Pajak Efektif sebesar 0.081145.
4. Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan yang bernilai positif 0.007232 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1% akan mengalami kenaikan Tarif Pajak Efektif sebesar 0.007232.

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.264809	Mean dependent var	0.228133
Adjusted R-squared	0.211015	S.D. dependent var	0.036764
S.E. of regression	0.032656	Akaike info criterion	-3.920892
Sum squared resid	0.043723	Schwarz criterion	-3.760300
Log likelihood	92.22008	Hannan-Quinn criter.	-3.861025
F-statistic	4.922614	Durbin-Watson stat	1.855612
Prob(F-statistic)	0.005183		

**Sumber:** Hasil output eviews 12, 2025

Nilai Adjusted R-Square yang didapatkan adalah 0.211015 yang berarti bahwa dampak variabel dependent (Tarif Pajak Efektif) mampu menjelaskan variabel independent (Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan) sebesar 21% sedangkan sisanya 79% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

### Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 6.** Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

R-squared	0.264809	Mean dependent var	0.228133
Adjusted R-squared	0.211015	S.D. dependent var	0.036764
S.E. of regression	0.032656	Akaike info criterion	-3.920892
Sum squared resid	0.043723	Schwarz criterion	-3.760300
Log likelihood	92.22008	Hannan-Quinn criter.	-3.861025
F-statistic	4.922614	Durbin-Watson stat	1.855612
Prob(F-statistic)	0.005183		

**Sumber:** Hasil output eviews 12, 2025

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistik) untuk seluruh model adalah ( $0.005183 < 0,05$ ), sementara F hitung lebih besar dari F tabel ( $4.922614 > 5.41$ ) ini berarti bahwa variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi keputusan Tarif Pajak Efektif. Dengan kata lain, berdasarkan hipotesis yang ada, variabel Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif.

### Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 7.** Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.006181	0.087433	-0.070693	0.9440
KM	-0.002744	0.017600	-0.155899	0.8769
CI	0.081145	0.033319	2.435406	0.0193
FS	0.007232	0.002944	2.456059	0.0184

**Sumber:** Hasil output eviews 12, 2025

Berdasarkan pada table 4.17 menunjukkan hasil uji yang dilakukan secara parsial untuk menguji masing-masing variabel independent. Dalam mencari  $T_{tabel}$  dengan jumlah sampel = 45 dan jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 4.  $T_{tabel}$  dengan signifikan 0,05 dengan  $df = n-k$  ( $45-4$ ) = 41. Dari pengujian tersebut diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1.68288. Hasil dari uji regresi parsial ( $T_{hitung}$ ) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel  $X_1$  Kepemilikan Manajerial dalam uji regresi data panel menunjukkan nilai sebesar -0.155899 sedangkan  $T_{tabel}$  sebesar 1.68288. Dimana nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $-0.155899 < 1.68288$ ) dengan nilai probabilitas ( $0.8769 > 0.05$ ) dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif.
2. Variabel  $X_2$  *Capital Intensity* dalam uji regresi data panel menunjukkan nilai sebesar 2.435406 sedangkan  $T_{tabel}$  sebesar 1.68288. Dimana nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $2.435406 < 1.68288$ ) dengan nilai probabilitas ( $0.0193 < 0.05$ ) dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif.
3. Variabel  $X_3$  Ukuran Perusahaan dalam uji regresi data panel menunjukkan nilai sebesar 2.456059 sedangkan  $T_{tabel}$  sebesar 1.68288. Dimana nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $2.456059 > 1.68288$ ) dengan nilai probabilitas ( $0.0184 < 0.05$ ) dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif.

## **Pembahasan Penelitian**

### **Pembahasan Hasil Pendugaan Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-sama (Simultan) Terhadap Tarif Pajak Efektif)**

Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan hasil secara simultan bahwa Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji f (simultan) untuk seluruh model menunjukkan probabilitas lebih rendah dari nilai signifikan yang telah ditetapkan 0,05 ( $0,005183 < 0,05$ ) dan untuk F hitng lebih besar dari F tabel ( $4.922614 > 5.41$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel independent yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Tarif Pajak Efektif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya harga Tarif Pajak Efektif suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama.

### **Pembahasan Hasil Pendugaan Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Tarif Efektif**

Pengujian yang dilakukan mengungkapkan variabel Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi keputusan Tarif Pajak Efektif. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan untuk variabel Kepemilikan Manajerial dimana signifikan  $0,8769 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  yaitu  $-0.0155899 < 1.68288$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif.

Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif karena dalam perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, banyak perusahaan yang tidak memiliki Kepemilikan Manajerial setiap tahunnya, walaupun ada beberapa perusahaan yang memiliki kepemilikan saham oleh manajerial, direksi, komisaris, direktur (Kepemilikan Manajerial) itupun hanya sedikit saham yang dimilikinya, sehingga Kepemilikan Manajerial tidak mampu mempengaruhi Tarif Pajak Efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dalam struktur kepemilikan perusahaan dimiliki oleh Kepemilikan Manajerial, maka manajer akan berupaya untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan selama beberapa tahun ketika Kepemilikan Manajerial dalam sebuah perusahaan tinggi maka manajer cenderung akan mengurangi usahanya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mendorong untuk memanipulasi laba termasuk meningkatkan laba dan menurunkan beban pajak. Semakin tinggi Kepemilikan Manajerial yang dimiliki perusahaan maka Tarif Pajak Efektif rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musyarrofah, dkk (2017) menyatakan semakin tinggi Kepemilikan Manajerial maka akan semakin kecil *Effective Tax Rate*. Maka membuktikan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Tarif Pajak Efektif (ETR). Namun hasil ini berbeda dengan Syamsuddin & Suryarini (2021) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif.

### **Pembahasan Hasil Pendugaan Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Tarif Pajak Efektif**

Uji yang dilakukan menghindari bahwa *Capital Intensity* mempengaruhi keputusan Tarif Pajak Efektif. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan untuk variabel *Capital Intensity* dimana signifikan  $0,0193 < 0.05$  dan  $T_{hitung} 2.435406 > 1.68288$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *Capital Intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rifai, A & Atiningsih S, 2019) yang menyatakan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif. Hal ini dikarenakan adanya beban penyusutan yang mempengaruhi nilai pajak perusahaan menjadi rendah. Oleh Karena itu, semakin tinggi nilai *Capital Intensity* perusahaan maka akan menyebabkan semakin tinggi pula nilai Tarif Pajak Efektif.

### **Pembahasan Hasil Pendugaan Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif**

Pengujian yang dilakukan mengungkapkan variabel Ukuran Perusahaan mempengaruhi keputusan Tarif Pajak Efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan untuk variabel Ukuran Perusahaan dimana signifikan  $0.0184 < 0.05$  dan nilai  $T_{hitung} 2.456059 > 1.68288$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif.

Berdasarkan penelitian ini Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif. Karena dengan menggunakan total aset sebagai alat ukur lebih stabil dibandingkan alat ukur lainnya, semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin ketat diawasi oleh otoritas pajak yang mengharuskan untuk mematuhi regulasi perpajakan dengan lebih cermat, dan dengan ukuran perusahaan yang semakin besar maka pendapatan yang diterima perusahaan ikut meningkat karena semakin kompleks perusahaan dalam menjalankan operasionalnya menghasilkan jumlah pajak yang ditanggung perusahaan semakin besar dan tarif pajak perusahaan tersebut meningkat. Hal ini sejalan dengan statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tarif pajak efektif dan hal ini dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan tarif pajak efektif (Lumbuk & Fitriasuri, 2022). Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumbuk & Fitriasuri, 2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan.

### **KESIMPULAN**

1. Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023.
3. *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2013.

4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani, A., & Nurjihan, L. L. (2020). Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah? In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 47-59).
- Afrida, A., Husni, M., & Anggriawan, M. A. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif
- Agustira, R. (2023). PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. KARYA SERASI JAYA ABADI TEBING SYAHBANDAR (Doctoral dissertation, STIE Bina Karya).
- Al Anshori, A. A., & Rama, A. PENGARUH PEMBIYAAAN BANK SYARIAH, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, INFLASI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA PERIODE 2010-2015.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022, May). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistika* (Vol. 2).
- Anasta, L., & Putranto, P. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Accounting Research Unit: ARU Journal*, 3(2), 1-10.
- ANDINA, F. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DERIVATIF KEUANGAN, KOMITE AUDIT, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Apriliani, M., Kuntadi, C., & Maidani, M. (2024). Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia:(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(4), 131-140.
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(8).
- Arwani, A., Ramadhan, M. N., & Restiara, V. (2020). Kepemilikan manajerial dalam agency theory.
- Azizah, A. P. N. (2018). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bahari, A. F., & Ashoer, M. (2018). Pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan pembelian konsumen ekowisata. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 5(1), 68-78.

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis *PT Rajagrafindo Persada*, 160.
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01-11.
- Damanik, M. W., Ndraha, J. S., & Afrilia, D. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 209-219.
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020: PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36-49.
- Erawati, T., & Novitasari, A. (2021). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Prive: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 14-24.
- Fakhruzy, A. (2020). Peranan Hukum Pajak Dalam Upaya Mewujudkan Tujuan Negara. *Mizan: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(2), 84-94.
- Febrianto, N. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2019)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Jakarta).
- Ginanjari, Y., Rahmayani, M. W., & Dewi, C. P. S. (2024). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate. *J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 5(1), 127-138.
- Hasan, J. M., & Septiningrum, L. D. (2023). PENGARUH EFFECTIVE TAX RATE, ARUS KAS, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 820-829.
- Ismail, A. M., & Karlina, L. (2025). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PERSISTENSI LABA DAN SALES GROWTH TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 9(2), 1-11.
- Kalbuana, N., Widagdo, R. A., & Yanti, D. R. (2020). Pengaruh capital intensity, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46-59.
- Kristanti, E. (2024). Analisis Pengaruh Profitability, Leverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Syntax Idea*, 6(4), 1648-1654.
- Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- Nisa, A. K., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, Kecakapan Manajerial, Investment Opportunity Set, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham

- IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 73-86.
- NJARI, Y. L. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT KAMO GROUP SEJAHTERA/YOSUA LOTA NJARI/19180030/YUSTIANA WARDHANI.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1-15.
- Nursita, M. (2023). Analisis Faktor Agresivitas Pajak: Capital Intensity, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(2), 225-238.
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., ... & Rantung, G. A. J. (2021). Metodologi penelitian ilmiah.
- Pracasya, D. P. (2021). Penerapan Peraturan Perundang-Undangan Pajak Daerah Atas Perubahan Pasal Mengenai Perpajakan Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. " Dharmasisya" *Jurnal Program Magister Hukum FHUI*, 1(2), 13.
- Prihastuty, D. R. (2023). Bab VIII Sampling. *PENGANTAR*, 97.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101-119.
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Sari, H. W., Septira, S., Medialara, L., Umardi, A., & Wijaya, C. (2024). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN TINGKAT PENJUALAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BANK BTPN SYARIAH TBK PADA TAHUN 2017-2021. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6552-6560.
- Sari, R. H., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH SIZE, LEVERAGE, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (JUMATI)*, 1(3), 487-495.
- Sholikhah, N. R. (2020). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RENTABILITAS, DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 2(2), 102-110.
- Sijal, M. (2024). Penelitian Hipotesis. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, 23.
- Suci, B. M., Marundha, A., Pramukty, R., Mulyadi, M., & Sianipar, P. B. H. (2024). Pengaruh Return on Assets, FIxed Assets Intensity, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023). *JURNAL ECONOMINA*, 3(8), 797-814.
- Susilowati, Y., Widyawati, R., & Nuraini, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen terhadap

- Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016).
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Tandean, V. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Capital Intensity terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Akuntansi*, 39-44.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Noven, S. A. (2020). Dinamika penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*, 25(1).
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 174-186.